

ABSTRAK

Muhammad Wildan Ayubi, Implementasi Kode Etik Jurnalistik Pasal 3 Dalam Pemberitaan “Kotak Kosong” Pilkada Kabupaten Ciamis (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pemberitaan Pilkada Kabupaten Ciamis di *Pikiran Rakyat Ciamis* Edisi September – November 2024)

Pilkada sebagai pesta demokrasi daerah memerlukan dukungan media massa yang berperan menyampaikan informasi akurat, berimbang, dan etis kepada publik. Namun, dinamika politik lokal seperti keberadaan calon tunggal yang berhadapan dengan “kotak kosong” dalam Pilkada Kabupaten Ciamis 2024 menjadi tantangan tersendiri bagi media lokal dalam menjaga prinsip-prinsip jurnalistik. Situasi ini menuntut implementasi yang ketat terhadap Kode Etik Jurnalistik, khususnya Pasal 3, yang mengatur verifikasi informasi, keberimbangan berita, pemisahan antara fakta dan opini, serta asas praduga tidak bersalah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana media lokal *Pikiran Rakyat Ciamis* mengimplementasikan Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik dalam pemberitaan terkait fenomena “kotak kosong” pada Pilkada Kabupaten Ciamis 2024. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama: (1) pengujian dan verifikasi informasi, (2) prinsip keberimbangan, dan (3) pemisahan fakta dan opini serta penerapan asas praduga tidak bersalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap berita *Pikiran Rakyat Ciamis* edisi September–November 2024 serta wawancara mendalam dengan jurnalis, editor, dan kontributor. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan triangulasi sumber sebagai teknik keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pikiran Rakyat Ciamis* telah menjalankan prinsip verifikasi dengan mewawancarai narasumber dari lembaga resmi dan akademisi, namun belum sepenuhnya menjangkau representasi pendukung “kotak kosong”. Dalam hal keberimbangan, media berupaya memberi ruang pada dua sisi, tetapi secara praktik lebih banyak menyoroti calon tunggal karena keterbatasan akses terhadap kubu alternatif. Sementara itu, pemisahan fakta dan opini telah dilakukan secara cukup konsisten, disertai penerapan asas praduga tidak bersalah melalui bahasa netral dan tidak menghakimi. Dengan demikian, secara umum media telah menerapkan Pasal 3 Kode Etik Jurnalistik dengan cukup baik, meskipun masih terdapat tantangan dalam menjamin proporsi representasi yang setara bagi semua pihak.

Kata Kunci : Kode Etik Jurnalistik, Pasal 3, Kotak Kosong, Pilkada, Verifikasi Informasi, Keberimbangan Berita, Praduga Tidak Bersalah, Media Lokal, *Pikiran Rakyat Ciamis*.

ABSTRACT

Muhammad Wildan Ayubi, *The Implementation of the Journalistic Code of Ethics Article 3 in the News Coverage of the “Empty Box” during the Ciamis Regency Regional Election (A Descriptive Qualitative Study on Pikiran Rakyat Ciamis News Reports, September–November 2024 Edition)*

Regional elections (Pilkada) as local democratic celebrations require the support of mass media to deliver accurate, balanced, and ethical information to the public. However, local political dynamics, such as the presence of a single candidate running against an “empty box” in the 2024 Ciamis Regency election, pose unique challenges for local media in upholding journalistic principles. This situation demands the strict implementation of the Journalistic Code of Ethics, particularly Article 3, which regulates information verification, news balance, the separation of fact and opinion, and the presumption of innocence.

This study aims to analyze how the local media outlet *Pikiran Rakyat Ciamis* implements Article 3 of the Journalistic Code of Ethics in its coverage of the “empty box” phenomenon during the 2024 regional election. The research focuses on three main aspects: (1) testing and verifying information, (2) ensuring news balance, and (3) distinguishing facts from opinions and applying the presumption of innocence.

This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through documentation of *Pikiran Rakyat Ciamis* news articles published from September to November 2024, and in-depth interviews with journalists, editors, and the editor-in-chief. The data analysis process involved data reduction, data display, and drawing conclusions, with source triangulation used to ensure data validity.

The results indicate that *Pikiran Rakyat Ciamis* applied the principle of verification by interviewing official institutions and academics. However, it has not fully represented voices from the “empty box” supporters. In terms of balance, the media made efforts to cover both sides but tended to highlight the sole candidate due to limited access to alternative sources. Meanwhile, the separation between facts and opinions was consistently maintained, and the presumption of innocence was upheld through neutral and non-judgmental language. Overall, the media demonstrated fair adherence to Article 3 of the Journalistic Code of Ethics, although challenges remain in ensuring equal representation for all parties involved.

Keywords: *Journalistic Code of Ethics, Article 3, Empty Box, Regional Election, Information Verification, News Balance, Presumption of Innocence, Local Media, Pikiran Rakyat Ciamis, Political Journalism*